

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI DAN KEJADIAN
KARIES GIGI PADA SISWA MTs PONDOK PESANTREN
MUQIMUS SUNNAH KOTA PALEMBANG**



VIOLA ANDINI VERONIKA

NIM. PO. 71. 25.1.23. 119

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI DAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA SISWA MTs PONDOK PESANTREN MUQIMUS SUNNAH KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Kesehatan



VIOLA ANDINI VERONIKA

NIM. PO. 71. 25.1.23. 119

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian penting dari kesehatan umum yang meliputi kondisi jaringan keras dan lunak di rongga mulut. Kesehatan gigi dan mulut juga berperan dalam fungsi makan, bicara, dan interaksi sosial tanpa gangguan fungsi akibat penyakit. Kesehatan mulut yang buruk, seperti karies gigi, masih menjadi masalah besar di seluruh dunia dan dapat memengaruhi kualitas hidup anak dan remaja jika tidak segera ditangani dengan tepat. Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO), penyakit mulut mempengaruhi miliaran orang di seluruh dunia dan karies gigi merupakan salah satu penyakit tidak menular tersering, yang dapat menyebabkan nyeri, ketidaknyamanan, sampai penurunan kualitas hidup (Artemisia et al, 2024).

Masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi persoalan signifikan di Indonesia. Dari hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan RI, terdapat sekitar 56,9% penduduk usia ≥ 3 tahun mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut dalam satu tahun terakhir, dan dari jumlah tersebut prevalensi karies gigi tetap tinggi sebagai komponen utama dari masalah kesehatan oral masyarakat. Selain itu, data SKI 2023 juga menunjukkan bahwa dari populasi besar yang mengalami masalah gigi dan mulut, hanya 11,2% yang mencari perawatan medis. Pada usia 3 tahun ke atas menunjukkan peningkatan kebiasaan menyikat gigi setiap hari, dari 94,7% (Riskesdas 2018) menjadi 95,6% (SKI 2023). Sementara itu, kebiasaan menyikat gigi yang benar, yaitu dua kali sehari, di pagi hari setelah sarapan dan di malam hari sebelum tidur,

menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari 2,8% menjadi 6,2% (Kemenkes RI, 2025).

Pada tingkat lokal, permasalahan karies gigi pada anak sekolah juga masih ditemukan dengan prevalensi yang cukup tinggi. Di Kota Palembang, prevalensi karies gigi pada anak sekolah dilaporkan mencapai sekitar 47,17%, sehingga menempatkan kota ini pada peringkat ketujuh tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan (Marlina et al, 2024). Tingginya angka tersebut menunjukkan bahwa masalah karies gigi masih menjadi isu kesehatan yang perlu mendapat perhatian khusus, termasuk di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren Muqimius Sunnah Kota Palembang, yang memiliki karakteristik pola hidup dan lingkungan tersendiri.

Pengetahuan menyikat gigi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku yang sangat penting dalam mencegah karies gigi. Pengetahuan menyikat gigi mencakup tentang teknik menyikat gigi yang tepat, durasi menyikat gigi, frekuensi menyikat gigi, dan waktu menyikat gigi yang tepat. Menyikat gigi membantu menghilangkan plak gigi yang mengandung bakteri kariogenik, menurunkan risiko karies. Namun demikian, penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar anak memiliki kebiasaan menyikat gigi setiap hari, kemampuan menyikat gigi yang tepat masih belum digunakan sepenuhnya. Risiko karies gigi tetap tinggi karena pengetahuan anak tentang menyikat gigi tidak selalu diikuti dengan praktik menyikat gigi yang efektif (Sukarsih et al, 2019).

Fakta tingginya risiko karies gigi juga banyak dilaporkan dalam penelitian pada siswa di lingkungan pondok pesantren. Studi observasional yang dilakukan di Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone menunjukkan bahwa terdapat risiko karies gigi

yang tinggi, khususnya terkait dengan OHI-S yang buruk, karena Indeks karies gigi berkorelasi dengan OHI-S (Arifin et al., 2023). Penelitian yang dilakukan di SMP/MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin menggunakan indeks DMF-T yang menunjukkan bahwa Santri mempunyai status karies kategori sedang hingga, padahal sebagian besar gigi rusak, hilang, atau ditambal. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa SMP Pondok Pesantren Ummul Mukminin yang tinggi berdampak terhadap status karies yang tergolong sedang (Handayani & Arifah, 2016).

Beberapa penelitian juga menunjukkan kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat karies rendah pada siswa yang tinggal di pondok pesantren dipengaruhi oleh pola hidup, kebiasaan sehari-hari, serta lingkungan yang terkontrol. Penelitian Ruslin, et al., (2018) di Pondok Pesantren Shohwatul Is'ad, siswa memiliki status kebersihan mulut yang baik dan tingkat karies yang sangat rendah berdasarkan indeks DMF-T. Kondisi ini menunjukkan bahwa praktik kebersihan mulut yang didukung oleh keinginan untuk menjaga kesehatan gigi dan pola aktivitas di lingkungan pesantren yang terkontrol. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Aliyah & Ramadhani, A. (2020) pada siswa di SMP Pondok Pesantren Darul Hikmah Al Hidayah, prevalensi karies gigi permanen ditemukan rendah, yang secara signifikan berhubungan dengan pengetahuan siswa tentang kesehatan mereka dan pola makan di pondok pesantren yang sifat kariogeniknya rendah, sehingga risiko karies pada siswa rendah.

Pemilihan judul "Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Kejadian Karies Gigi pada Siswa MTs Pondok Pesantren Muqimussunnah Kota Palembang" didasarkan pada pengetahuan menyikat gigi sebagai peran penting dalam mencegah karies gigi. Selain itu, penelitian di pesantren menunjukkan hasil yang beragam mulai dari yang berkaitan dengan kebersihan mulut (OHI-S) dan indeks karies (DMF-T), tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan gigi dan mulut, serta aktivitas atau pola hidup di berbagai pesantren, sehingga penelitian deskriptif diperlukan untuk benar-benar mendeskripsikan pengetahuan menyikat gigi dan kejadian karies gigi pada siswa sebagai dasar perencanaan upaya promotif dan preventif.

Siswa SMP/MTs dipilih sebagai subjek penelitian karena, berada di masa awal remaja, periode di mana sebagian besar gigi permanen mereka telah tumbuh dan oleh karena itu mereka rentan terhadap karies, perilaku kesehatan mulut mereka kemungkinan masih dipengaruhi (Maharani et al., 2019). Lingkungan Pondok Pesantren dicirikan oleh gaya hidup yang terstruktur dan teratur, sehingga kebiasaan menyikat gigi siswa dan prevalensi karies sangat dipengaruhi oleh kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar mereka. Pondok Pesantren Muqimussunnah Kota Palembang, dipilih sebagai lokasi penelitian karena tidak ada data spesifik yang tersedia mengenai praktik menyikat gigi dan prevalensi karies di kalangan siswa asrama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang status kesehatan mulut siswa dan berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan program kesehatan mulut yang disesuaikan dengan karakteristik khusus Pondok Pesantren.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dilihat umusan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa MTs Pondok Pesantren Muqimus Sunnah Kota Palembang”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran pengetahuan menyikat gigi dan kejadian karies gigi pada siswa MTs pondok pesantren Muqimus Sunnah Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran pengetahuan menyikat gigi siswa MTs pondok pesantren Muqimus Sunnah Kota Palembang
- b. Diketahui gambaran kejadian karies gigi siswa MTs pondok pesantren Muqimus Sunnah Kota Palembang
- c. Diketahui gambaran kejadian karies gigi berdasarkan pengetahuan menyikat gigi siswa MTs pondok pesantren Muqimus Sunnah Kota Palembang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan acuan bagi lembaga pendidikan, khususnya Jurusan Kesehatan Gigi, dalam pengembangan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk pengembangan kurikulum dan peningkatan metode pengajaran. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar

untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keterampilan menyikat gigi dan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini membantu para peneliti dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan penguasaan penerapan metode penelitian kualitatif di bidang kesehatan gigi dan mulut. Selain itu, penelitian ini berfungsi sebagai sarana bagi para peneliti untuk menerapkan teori-teori yang telah dikembangkan selama proses pendidikan dan untuk meningkatkan kemahiran mereka dalam melakukan analisis data dan penulisan sistematis.

3. Manfaat Bagi Pondok Pesantren Muqimus Sunnah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengetahuan menyikat gigi dan kejadian karies di kalangan siswa MTs pondok pesantren Muqimus Sunnah Kota Palembang. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk program promosi dan pencegahan, seperti mengajarkan cara menjaga kesehatan gigi, mendorong pilihan gaya hidup sehat, dan bekerja sama dengan penyedia layanan kesehatan gigi untuk meningkatkan kesehatan gigi dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I, M, S., Trisnadewi, N, W., Oktaviani, N, P, W., Munthe, S, A., Hulu, V, T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R, J., Tania, P, O, A., Rahmiati, B, F., Lusiana, S, A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis: Denpasar.
- Aliyah, L. R., & Ramadhani, A. (2020). The correlation of knowledge of dental health with prevalence of free permanent first molar dental caries in Islamic boarding school. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(3), 946–949. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.3.144>
- Arifin, F. A., Febriany, M., & Ilmianti. (2023). The correlation of caries risk assessment with oral hygiene index and parent's education level in Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone. *Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 12(2), 77–83. <https://doi.org/10.18196/di.v12i2.20290>
- Artemisia, S. D., Sriyanti, T., & Udianto, A. M. (2024). Menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak TK 3 Kartini Kemiren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2 (2), 33–40. <https://doi.org/10.54832/judimas.v3i1.351>
- Yuliani, D., Utami, N., K., & Suryati. (2019). Gambaran Karies Gigi Ditinjau Dari Perilaku Individu Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al- Falah Putera Banjarbaru Kalimantan Selatan. *Keperawatan Gigi*.
- Fatimah, S., Sari, B., Siregar, R., Selviasari, C., Ulfa, W., & Jauharuddin, A. (2024). *Pencegahan kesehatan gigi: Tips dan teknik* (K. A. Putri, Ed.). U ME Publishing.
- Handayani, H., & Arifah, A. N. (2016). Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan kesehatan gigi dan mulut terhadap status kesehatan gigi siswa SMP/MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin. *Makassar Dental Journal*, 5(2), 44–50.
- Hardani., Andriani, Helmina., Ustiawaty, Jumari., Utami, Fatmi., (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV: Pustaka Ilmu: Yogyakarta.
- Hendrawan, A. K., & Hendrawan, A. (2020). Gambaran tingkat pengetahuan nelayan tentang kesehatan dan keselamatan kerja. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 5(1), 26–32. <https://doi.org/10.52475/saintara.v5i1.90>
- Huda, R. Z., Mulyanti, S., Fatikhah, N., & Praptiwi, Y. H. (2023). Gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada santri Pondok Pesantren Al-Muawanah Cibiru. *Jurnal Terapi Gigi dan Mulut*, 2(2), 99–103. <https://doi.org/10.34011/jtgm.v2i2.1115>

- Islami, I. N., Suharyono, & Furaida, K., 2019. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dan Jumlah Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Tegalrejo. XIII (02).
- Kemenkes RI. (2023). Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia. Diakses Pada Tanggal 1 Januari 2026. https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20250615/1448014/menkes-dorong-pemerataan-layanan-dan-edukasi-kesehatan-gigi/?utm_source=chatgpt.com
- Maharani, D. A., Zhang, S., Gao, S. S., Chu, C.-H., & Rahardjo, A. (2019). Dental caries and the erosive tooth wear status of 12-year-old children in Jakarta, Indonesia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(16), Article 2994. <https://doi.org/10.3390/ijerph16162994>
- Marlina, K. A., Asiani, G., Wahyudi, A., & Anggreny, D. E. (2024). Hubungan pola menyikat gigi dan pola makan terhadap karies gigi di sekolah dasar wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 6(1), 69–72.
- Meng, Y., Wu, T., Billings, R., Kopycka-Kedzierawski, D. T., & Xiao, J. (2019). Human genes influence the interaction between *Streptococcus mutans* and host caries susceptibility: A genome-wide association study in children with primary dentition. *International Journal of Oral Science*, 11, Article 19. <https://doi.org/10.1038/s41368-019-0051-4>
- Myran, L., Sen, A., Willumsen, T., Havnen, A., Kvist, T., Rønneberg, A., Dahllöf, G., & Høvik, H. (2023). Associations of adverse childhood experiences with caries and toothbrushing in adolescents. The Young-HUNT4 Survey. *BMC Oral Health*, 23(760). <https://doi.org/10.1186/s12903-023-03492-z>
- Muzakki, A. A., & Arini, L. D. D. (2025). Pengaruh pola makan terhadap kejadian karies gigi anak. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/10.59841/jumkes.v3i2.2354>
- Octaviana, D, R., & Ramadhani, R, A. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5 (2), 143-159.
- Purwaningsih, E., Aini, A. S., Ulfah, S. F., & Hidayati, S. (2022). Literature review: Perilaku menyikat gigi pada remaja sebagai upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2), 342–351. <https://doi.org/10.37160/jikg.v3i2.819>
- Rahayu, T., & Suryani, N. (2021). Pengaruh pola makan terhadap risiko karies gigi pada remaja di Yogyakarta. *Jurnal Kedokteran Gigi Indonesia*, 28(1), 12-19.
- Ruslin, M., Samad, R., Burhanuddin, D. P., Tajrin, A., Fauzi, A., Rasul, M. I., Djamaluddin, N., Yusuf, A. St. H., Permatasari, A. S., dan Malik, A. H. (2019). Demography of oral health status for students and teachers in

Islamic boarding school. *Journal of International Dental and Medical Research*, 12(2), 677–681.

- Rusmiati; Andriyani, D., Sukarsih; Herawati, N., Utami, N. K., Sutmo, B., Boy, H., Jumriani., Fankari, F., Hadi, S., Surayah., Ulfah, S. F., Razi, P., Ramadhan, E. S., Mardian, A.; Febrianti, S., Riyadi, S., Halid, I., & Krisyudhanti, E.. (2023). *Pengantar Kesehatan Gigi*. Pustaka Indonesia: Jawa Timur.
- Sari, D. P., & Wibowo, S. (2019). Peran Streptococcus mutans dalam etiologi karies gigi pada anak sekolah dasar di Jakarta. *Jurnal Kedokteran Gigi Indonesia*, 26(2), 45-52.
- Sari, J. I. L. N., Ningsih, W. T., Nugraheni, W. T., & P, T. R. (2023). Faktor dominan penyebab terjadinya karies gigi pada anak usia sekolah di SDN Sumberagung 01 Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20472–20479.
- Saraswati, Rr.PA. 2018. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Mulut Pada Anak Usia 12-15 Tahun. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Senjaya, S., Sriati, A., Maulana, I., & Kurniawan, K. 2022. Dukungan Keluarga Pada Odha Yang Sudah Open Status Di Kabupaten Garut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1003-1010
- Sukarsih, S., Silfia, A., & Muliadi, M. (2025). Perilaku dan Keterampilan Menyikat Gigi terhadap Timbulnya Karies Gigi pada Anak di Kota Jambi. *Jurnal Kesehatan Gigi*.
- Tambuwun S, Harapan I, Amuntu S. Hubungan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada siswa kelas I SMP Muhammadiyah Pone kecamatan Limboto Barat kabupaten Gorontalo. *Juiperdo*; September 2016: 3(2).
- Ulum, B., & Hadi, E. N. (2024). *Pengalaman karies dan prevalensi karies gigi permanen menggunakan aplikasi HI BOGI pada usia 11–12 tahun: Studi cross-sectional*. *Padjajaran Journal of Dental Researchers and Students*, 8(2), 161–166. <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v8i2.53417>
- Wicaksono, M. S., Arsanti, M., & Hartanto, H. A. (2024). Penerapan teledentistry dalam upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut di Indonesia. *Jurnal Teras Kesehatan*, 7(2), 64–74. <https://doi.org/10.38215/jtkes.v7i2.129>
- Widhianingsih, D. (2025). Peran bakteri kariogenik pada karies gigi. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 7(9), 4189–4196. <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i9.22207>
- Wowor, V. N. S., Mariati, N. W., & Kalalo, M. J. (2024). Hubungan Dukungan Orang Tua pada Kesehatan Gigi Mulut Anak dan Status Kebersihan Mulut. *e-GiGi*, 12(1), 117-124. <https://doi.org/10.35790/eg.v12i1.50358>